

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN KEPUASAN KERJA DAN JOB RELEVANT
INFORMATION SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Survei Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Karimun)**

Azmia Laily¹
Bambang Satriawan²

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam

²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam

azmialaily1506@gmail.com , bankstr74@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the effects of the Effect of Budget Participation on Manejerial Performance which is moderated by Job Satisfaction and Job Relevant Information. Data from this study were obtained through Primary data in the form of questionnaires distributed for Manejerial Performance in Government Institutions in Karimun Regency with a survey method. The population is the Head of Field as the principal or objective of the research (Manager) and Head of Service as evaluator of Performance Manager (Head of Field). This study used 93 respondents with 24 Heads of Agency in each SKPD and the rest were several heads of fields in the agency. From this research, R Square is 0.780. The results of the significance test of the structural model coefficient (Structural Model Path Coefisient) are Budget Participation with Manejerial Performance has a value of P Value 0.042 and statistics 2.03, Job Satisfaction with Manejerial Performance has a P value of 0.88 and a statistic of 0.14, Job Relevant Information with Management Performance has a value of P Value 0, and a statistic of 6.55. Budget Participation in moderation by Job Satisfaction with Manejerial Performance has a value of P Value 0.34 and statistics of 0.94, Budget Participation moderated by Job Relevant Information with Management Performance has a P value of 0.36 and a statistic of 0.90 . The results of the testing of the Hypothesis show that Budget Participation has a significant influence on Manejerial Performance but the two moderations used in this study cannot moderate Budget Participation on Manejerial Performance. Processing data using Smart PLS 3.0

Keywords: Budget Participation, Performance, Satisfaction, Job Relevant

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dan menganalisis efek dari Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manejerial yang di moderasi oleh Kepuasan Kerja dan *Job Relevant Information*. Data dari penelitian ini di peroleha melalui data Primer berupa kuisioner yang di distribusikan untuk Kinerja Manejerial di Instansi Pemerintahan Kabupaten Karimun dengan metode survey. Populasinya adalah Kepala Bidang sebagai pokok atau tujuan penelitian (Manajer) dan Kepala Dinas selaku penilai Kinerja Manajer (Kepala Bidang). Penelitian ini menggunkan 93 responden dengan 24 Kepala Dinas masing-masing SKPD dan sisanya adalah beberapa kepala bidang dalam instansi. Dari penelitian ini di dapatkan *R Square* sebesar 0,780. Hasil uji signifikansi koefisien jalur model struktural (*Structural Model Path Coefisient*) nya adalah Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* 0,042 dan statistik 2,03, Kepuasan Kerja dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* 0,88 dan statistik sebesar 0,14, *Job Relevant Information* dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* 0, dan statistik sebesar 6,55. Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh Kepuasan Kerja dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* 0,34 dan statistik sebesar 0,94, Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh *Job Relevant Information* dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* 0,36 dan statistik sebesar 0,90. Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran memiliki Pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manejerial tetapi kedua moderasi yang di gunakan pada penelitian ini tidak bisa memoderasi Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manejerial. Pengolahan data menggunakan Smart PLS 3.0

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, Kinerja, Kepuasan , *Job Relevant*

PENDAHULUAN

Indonesia menganut asas desentralisasi yang memberikan kebebasan dan keleluasaan kepada Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui Otonomi Daerah. Pada organisasi pemerintahan di Indonesia sejalan dengan pemberlakuan UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, serta lahirnya empat paket perundang-undangan yaitu UU No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, UU No. 1 tahun 2001 tentang perbendaharaan negara, UU No 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, serta UU No. 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional telah terjadi perubahan mendasar dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pengaturan keuangan, khususnya perencanaan serta anggaran pemerintah dan organisasi sektor publik lainnya. Selvi, dkk (2014: 3).

Partisipasi anggaran juga adalah salah satu cara untuk menciptakan sistem pengendalian manajemen yang baik sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan institusi yang terkait. Aparat perangkat daerah pada pemerintah daerah yang terlibat dalam proses penganggaran pemerintah daerah diberikan kesempatan untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan melalui perencanaan anggaran. Hal ini sangat penting karena aparat SKPD pemerintah daerah akan merasa lebih produktif dan puas akan pekerjaannya sehingga memungkinkan munculnya perasaan berprestasi yang akan meningkatkan kinerjanya.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran juga akan lebih efektif jika sesuai dengan *job-relevant information*, karena *job-relevant information* dapat dijadikan sebagai suatu cara untuk memprediksi lingkungan dan tindakan yang lebih selektif. Jadi dinas atau instansi yang menerima informasi yang relevan dengan pekerjaannya akan lebih mudah menjalankan tugasnya dalam menyusun anggaran, Indriani,(2012: 44). Peningkatan kinerja dapat pula dipengaruhi job relevant information. Kemudahan mengakses informasi dalam upaya pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan dapat membantu meningkatkan kemampuan para pekerja dalam meningkatkan kinerja pada sektor pemerintahan. *Job-relevant information* meningkatkan kinerja melalui pemberian perkiraan (informasi) yang lebih akurat mengenai lingkungan sehingga dapat dipilih rangkaian tindakan efektif yang terbaik. Budiman dkk,(2014: 88)

Kinerja Manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut di capai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi, Yuliantoro dkk (2012).

Penganggaran sektor publik merupakan instrument akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang di biayai dari uang publik. Penganggaran sektor publik terkait dalam proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya bawahan di beri kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran karena partisipasi dalam penyusunan anggaran di yakini dapat meningkatkan kinerja manajerial aparat pemerintah.

Kepuasan kerja menjadi sangat penting bagi peningkatan kinerja auditor dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Keberhasilan dan kinerja seseorang banyak di tentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme, dan juga komitmen terhadap bidang yang di tekuninya. Suatu komitmen organisasional menggambarkan ketertarikan seseorang di dalam suatu organisasi, sehingga menimbulkan suatu rasa ikut memiliki terhadap organisasi tempat dia berkerja. Dengan komitmen organisasi yang baik, level manajemen akan aktifitasnya dengan baik, hal ini meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, Cahyadi Handoko (2015)

TELAAH PUSTAKA

Kinerja Manejerial

Kinerja merupakan standar yang digunakan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang dilimpahkan kepada manajer sebagai penyatuan antara variable proses, hasil, dan output. Amertadewi dan Dwirandra (2013: 554). Kinerja dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang tertuang dalam Impres No. 7 tahun 1999 merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan atau program atau kebijaksanaan sesuai sasaran dan tujuan yang ditetapkan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu atau kinerja organisasi.

Partisipasi Anggaran

Menurut Arifin dan Rohman (2012:3), anggaran memiliki dua peranan. Pertama, anggaran berfungsi sebagai perencanaan, yang di dalamnyaberisi tentang ringkasan rencana-rencana keuangan organisasi dimasa yang akan datang. Kedua, anggaran juga sekaligus berfungsi sebagai alat pengendalian untuk mengukur kinerja manajerial. Penganggaran (*budgeting*) merupakan aktivitas mengalokasikan sumber daya keuangan yang terbatas untuk pembiayaan belanja negara cenderung tanpa batas. Penganggaran memiliki tiga tujuan utama yang saling terkait yaitu stabilitas

fiskal makro, alokasi sumber daya sesuai prioritas, dan pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien, sebagai instrumen kebijakan ekonomi anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas ekonomi, dan pemerataan pendapatan.

Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja disini merupakan hal yang bersifat individual. Masing-masing individu organisasi pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem dan nilai yang dianutnya pada semua organisasi, kepuasan kerja selalu mendapatkan tempat yang sangat penting bagi perilaku organisasi dalam Supriono (2013). Indra Bastian (2009) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja adalah pekerjaan yang sifatnya menantang, penghargaan yang sepadan, kondisi lingkungan kerja yang mendukung serta kesesuaian antara pekerjaan dengan pribadi individu. Apabila seseorang menghadapi kondisi lingkungan pekerjaan yang sangat menantang dimana kesulitannya sangat tinggi, maka seseorang akan membutuhkan lebih banyak informasi yang berhubungan dengan pekerjaan dan tugasnya untuk pembuatan keputusan yang lebih baik dan efektif.

Job-Relevant Information

Job-Relevant Information diartikan sebagai informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang relevan dengan tugas. *Job-Relevant Information* memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi manajer mengenai alternatif-alternatif keputusan dan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Indarto dan Ayu (2012: 36). Proses partisipasi memberikan kesempatan bagi aparat pemerintah daerah terkait dengan Penerimaan pengetahuan yang berhubungan dengan tugas (*task relevant knowledge*) dapat meningkatkan kinerja Indarto dan Ayu (2012: 38). *Job relevant information* membantu bawahan atau pelaksana anggaran dalam meningkatkan kinerja melalui informasi yang baik. Kondisi ini memberikan pemahaman yang lebih baik pada aparat pemerintah mengenai alternatif keputusan dan tindakan yang perlu dilakukan dalam mencapai tujuan, Yusfaningrum (2014: 57).

Pengembangan Hipotesis

Partisipasi Anggaran (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Penyusunan anggaran dimaksudkan bukan hanya untuk menyajikan informasi mengenai rencana keuangan yang berisi tentang biaya-biaya dan pendapatan untuk pusat pertanggungjawaban di dalam suatu alat pengendalian, komunikasi dan evaluasi kerja. Dalam fungsinya sebagai alat pengendalian, anggaran digunakan sebagai suatu sistem untuk mengukur

kinerja suatu organisasi. Kinerja yang baik dapat menghasilkan output yang sesuai dengan input. Sehingga anggaran sebagai alat pengendalian mengendalikan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang optimal. Ferdiani & Rohman (2012: 3).

Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Semakin tinggi keterlibatan manajer didalam penyusunan anggaran akan semakin mempengaruhi kepuasan kerja Manajer tersebut. Hal ini dikarenakan keterlibatan Manajer tersebut menciptakan perasaan dihargai dan dipercaya oleh Manajer tingkat atas. Dengan demikian para menejer akan melakukan tugas dengan senang hati tanpa ada paksaan dan mendorong Manajer tersebut untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan.

***Job Relevant Information* (X3) mempengaruhi Kinerja Manajerial (Y)**

Job relevant information adalah informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas, Kren (2013: 4). Tersedianya informasi yang berhubungan dengan tugas akan meningkatkan pilihan terhadap tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan. *Job relevant information* menunjukkan peran informasi dalam memudahkan pembuatan keputusan yang berhubungan dengan jabatan.

Kepuasan Kerja memoderating hubungan antara Partisipasi dengan Kinerja Manajerial

Penetapan penyusunan anggaran pada awal kegiatan mengharuskan semua anggota organisasi mengarahkan segala kegiatan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pada fungsi perencanaan dalam hal ini dituntut untuk memperhatikan penggunaan sumber-sumber ekonomi yang efisien. Dalam keterlibatan tersebut, para manajer harus mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai target yang akan dicapai, agar dalam diri manajer timbul perasaan yang dihargai, dipercaya, yang mengakibatkan rasa kepuasan atas pekerjaannya.

***Job Relevant Information* memoderating hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial**

Partisipasi Anggaran meungkinkan adanya transfer informasi yang memadai sehingga akan di peroleh tingkat pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevant dengan tugas. Indarto dan Ayu (2011:39). Informasi yang relevan akan membantu manajer tingkat atas memahami dan memilih tindakan yang baik dalam mencapai tujuan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

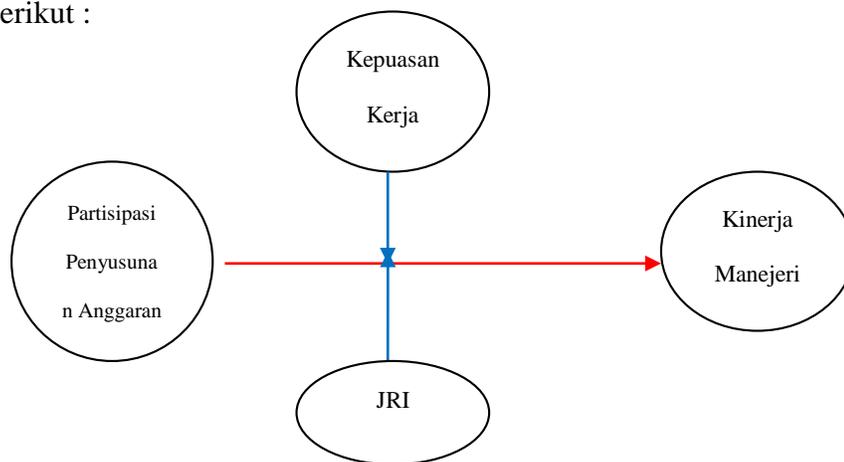
H1 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja Manajerial.

H2 : Kepuasan kerja mempengaruhi kinerja manajerial.

- H3 : *Job Relevant Information* mempengaruhi kinerja manajerial.
- H4 : Kepuasan Kerja memoderating hubungan antara Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.
- H5 : *Job Relevant Information* memoderating hubungan antara Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

Model Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan di atas maka Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Kepuasan Kerja dan *Job Relevant Information* sebagai variable Moderating dapat dikemukakan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian Persepsi Penelitian

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 93 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi di sebut teknik sensus. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Siregar, (2013:2).

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karimun yang terdapat 24 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada Pejabat Struktural yang terkait Anggaran yang ada di setiap SKPD.

Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik survey melalui penyebaran Kuisisioner. Menurut Sugiyono (2013:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis yang di lakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Kinerja Manejerial

1. Definisi Konseptual

Kinerja Manejerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari Relisasi Target Kinerja, Tolak Ukur Kinerja, Sasaran dan Tujuan, serta Evaluasi Anggaran.

2. Definisi Operasional

Kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan yang dilakukan oleh manajerial SKPD berupa pencapaian prestasi dari instansi tempat mereka bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Kisi – Kisi Instrumen

Indikator variable Kinerja Manejerial dapat di ukur dengan 4 dimensi, yaitu : 1. Pencapaian Target Kinerja, 2. Tolak ukur, 3. Sasaran dan Tujuan, 4. Evaluasi Anggaran. Dan di ukur dengan menggunakan skala likert lima point.

4. Teknik Analisis Data

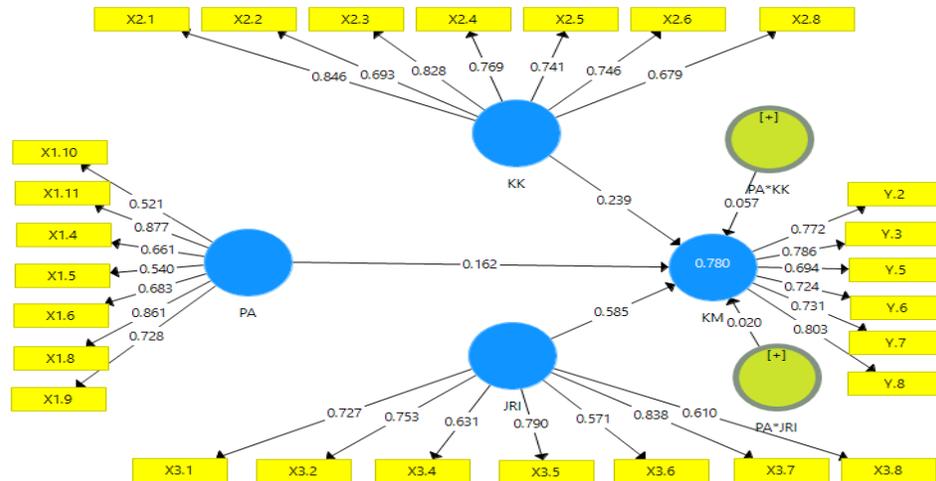
Kualitas Data penelitian berpengaruh oleh kualitas instrument penelitian yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas instrument penelitian pada variable Kinerja Manejerial dilakukan langkah kalibrasi instrument melalui uji coba / uji rintis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yakni dalam bentuk kuisisioner, dan data responden yang di butuhkan dalam penelitian ini seperti nama, jenis kelamin, usia, dan lama berkerja, pendidikan terakhir dan jabatan. Hal ini di maksudkan agar dapat memberikan informasi mengenai karekteristik responden. Dimana dari angket kuisisioner yang di sebar sebanyak 93.

Hasil Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkolerasi secara positif dengan pengukuran alternative dari kelompok yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variable konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indicator adalah valid. (Hair, Hult, Ringle dan Sarstedt, 2014).



Hasil Uji Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan bertujuan untuk melihat suatu indikator dari suatu variable konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) < 0,90, maka variable memiliki validitas diskriminan yang baik (valid). (Hair, Hult, Ringle dan Sarstedt, 2014).

	JRI	KK	KM	PA	PA*JRI	PA*KK
JRI						
KK	0.801					
KM	0.674	0.503				
PA	0.117	0.419	0.304			
PA*JRI	0.041	0.045	0.229	0.070		
PA*KK	0.038	0.249	0.267	0.151	0.702	

Hasil Uji Signifikansi Koefisien Jalur Model Struktural

Pengujian signifikansi koefisien jalur model struktural (*Structural Model Path Coefisient*). Pengujian ini untuk menentukan koefisiens jalur dari model

structural, tujuannya adalah untuk menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis.

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
JRI -> KM	0.621	0.638	0.095	6.558	0.000
KK -> KM	-0.019	-0.018	0.127	0.148	0.883
PA -> KM	0.176	0.201	0.086	2.039	0.042
PA*JRI -> KM	0.099	0.113	0.109	0.907	0.365
PA*KK -> KM	0.124	0.092	0.132	0.944	0.345

Membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variable lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negative mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai varabel lainnya.

Pengujian Hipotesis di lakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis di lakukan dengan t-test dengan alpha 5%. Jika di peroleh p-value < 0,05 atau t-statistik > 1,96 maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang di ajukan di dukung dan signifikan.

Berdasarkan Nilai t statistic pada tabel di atas dapat di uji Hipotesis sebagai berikut :

1. Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* 0,042 < 0,05 dengan statistik sebesar 2,03 > 1,96, maka Partisipasi Anggaran memiliki Pengaruh Langsung secara signifikan terhadap Kinerja Manejerial.
2. Kepuasan Kerja dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* 0,88 > 0,05 dengan statistik sebesar 0,14 < 1,96 maka Kepuasan Kerja tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Manejerial

3. *Job Relevant Information* dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* $0,00 < 0,05$ dengan statistik sebesar $6,55 > 1,96$ maka *Job Relevant Information* memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap Kinerja Manejerial.
4. Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh Kepuasan Kerja dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* $0,34 > 0,05$ dengan statistik sebesar $0,94 < 1,96$ maka Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh Kepuasan Kerja tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Manejerial .

Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh *Job Relevant Information* dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* $0,36 > 0,05$ dengan statistic sebesar $0,90 < 1,96$ maka Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh *Job Relevant Information* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Manejerial.

Pembahasan

Analisa Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode *semPLS* versi 3 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja Manajerial.

Hasil pengujian hipotesis yang di lakukan peneliti membuktikan bahwa Partisipasi Anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manejerial. Dengan adanya Partisipasi Anggaran dapat mengefektifitaskan kinerja suatu organisasi atau instansi pemerintah. Di mulai dari Penyusunan Anggaran dapat dilihat bagian-bagian atau planning kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan baik menggunakan dana APBD ataupun limpahan dari dana APBN.

b. Kepuasan Kerja mempengaruhi Kinerja Manajerial

Hasil pengujian hipotesis yang di lakukan peneliti membuktikan bahwa Kepuasan Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manejerial. Semakin tinggi keterlibatan pegawai dalam penyusunan anggaran akan semakin mempengaruhi kepuasan kerja pegawai tersebut. Hal ini di karenakan keterlibatan pegawai tersebut menciptakan perasaan di hargai dan di percaya oleh pimpinan tingkat atas. Dengan demikian para pegawai akan melakukan tugas dengan senang hati tanpa ada paksaan dan mendorong pegawai tersebut untuk mencapai sasaran yang telah di rencanakan. Kepuasan ini bersifat abstrak, tidak terlihat dan hanya dapat di temukan sampai sejauh mana hasil kerja memenuhi harapan seseorang dalam mencapai tujuan organisasi yang lebih baik.

c. *Job Relevant Information* Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Tersedianya informasi yang berhubungan dengan tugas akan meningkatkan pilihan terhadap tindakan yang di rencanakan untuk mencapai tujuan. *Job Relevant Information* menunjukkan peran informasi dalam memudahkan pembuatan keputusan yang berhubungan dengan jabatan.

Berdasarkan hasil pengolahan data maka *Job Relevant Information* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Tersedianya informasi yang berhubungan dengan tugas akan meningkatkan pilihan terhadap tindakan yang di rencanakan untuk mencapai tujuan sehingga kinerja meningkat.

d. Kepuasan Kerja memoderasi hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial

Penetapan penyusunan anggaran pada awal kegiatan mengharuskan semua anggota organisasi mengarahkan segala kegiatan sesuai tujuan yang telah di tetapkan. Manajemen pada fungsi perencanaan dalam hal ini di tuntut untuk memperhatikan penggunaan sumber-sumber ekonomi yang efisien. Dalam keterlibatan tersebut, para manajer harus mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai target yang akan di capai, agar dalam diri manajer timbul perasaan yang di hargai, di percaya, yang mengakibatkan rasa kepuasan atas pekerjaannya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan PLS maka kepuasan kerja tidak dapat memperkuat hubungan partisipasi anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

e. *Job Relevant Information* memoderasi hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengolahan data PLS maka *Job Relevant Information* tidak dapat memperkuat hubungan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

Salah satu faktor yang mengakibatkan tidak mempengaruhinya *Job Relevant Information* terhadap Kinerja Manajerial bisa di sebabkan oleh kurangnya fungsi dari transfer informasi pada saat penyusunan anggaran. Tanpa adanya informasi dari pegawai bawahan ke atasan penyusunan anggaran tetap berjalan sebagaimana mestinya, sehingga transfer informasi tidak trlalu mempengaruhi hal tersebut.

Kesimpulan

Hasil temuan analisis data dalam pembahasan serta pengujian hipotesis, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* $0,042 < 0,05$ dengan statistik sebesar $2,03 > 1,96$, sehingga Partisipasi Anggaran memiliki Pengaruh Langsung secara signifikan terhadap Kinerja Manejerial.
2. Kepuasan Kerja dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* $0,88 > 0,05$ dengan statistik sebesar $0,14 < 1,96$ sehingga Kepuasan Kerja tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Manejerial
3. *Job Relevant Information* dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* $0,00 < 0,05$ dengan statistik sebesar $6,55 > 1,96$ sehingga *Job Relevant Information* memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap Kinerja Manejerial.
4. Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh Kepuasan Kerja dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* $0,34 > 0,05$ dengan statistik sebesar $0,94 < 1,96$ sehingga Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh Kepuasan Kerja tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Manejerial .
5. Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh *Job Relevant Information* dengan Kinerja Manejerial memiliki nilai *P Value* $0,36 > 0,05$ dengan statistik sebesar $0,90 < 1,96$ sehingga Partisipasi Anggaran yang di moderasi oleh *Job Relevant Information* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Manejerial.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

Implikasi Teoritis

Penelitian ini merupakan pengaplikasian mengenai Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manejerial dengan di moderasi oleh Kepuasan Kerja dan *Job Relevant Information*. Hasil Penelitian ini mendukung teori Budiman dkk (2014:89) tentang Partisipasi Anggaran dinilai sebagai pendekatan manejerial yang dapat meningkatkan kinerja organisasi (Instansi), dan teori Kren (2013:4) tentang *Job Relevant Information* adalah informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas (Kinerja).

Implikasi Metodologi

Penggunaan dua pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan survei (Kuisisioner) dan Data Sekunder merupakan sebuah manfaat yang besar dan bisa memberikan hasil penelitian yang kuat (robust). Pendekatan ini mampu menjawab permasalahan penelitian yang kompleks dan bisa menjelaskan berbagai hal dan situasi secara lebih detil dibandingkan hanya satu pendekatan penelitian. Implikasi penting lainnya secara metodologi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan analisis multivariat generasi kedua (SEM-PLS). Penggunaan analisis multivariat ini memberikan keyakinan terhadap validitas dan robustness.
2. Penggunaan SEM-PLS menjadi sebuah alat yang cocok untuk menguji model yang kompleks dan menganalisis hubungan beberapa variabel secara simultan

serta mampu mengestimasi model dengan baik walaupun terdapat distribusi data yang tidak normal

Implikasi Empiris (Praktis)

Dampak yang sangat penting dari adanya penelitian ini adalah bisa memberikan implikasi praktik kepada pelaku organisasi sektor publik maupun para pembuat kebijakan. Implikasi praktik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Karimun
Hasil penelitian ini memberikan pemahaman sekaligus masukan kepada SKPD untuk di harapkan dalam menjalankan roda pemerintahan dan fungsinya sebagai pemerintah daerah dan pemenuhan pelayanan publik dapat di tingkatkan untuk masa mendatang
2. Bagi Masyarakat dan Pihak Pembaca
Bagi masyarakat dan pihak pembaca lainnya, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan, memberikan masukan atau referensi yang berguna bagi pihak-pihak lain yang bersangkutan untuk penelitian selanjutnya di Kabupaten Karimun atau kota dan daerah lain di seluruh Indonesia yang memberikan dampak baik bersifat praktis dan teoritis

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya agar data penelitian tidak hanya dalam bentuk kuisioner yang di isi oleh responden, karena ini sangat cenderung subjektif sehingga bisa saja bias karena sesuai dengan psikologi responden, untuk itu penulis sarankan juga melakukan penelitian dengan wawancara.
2. Sebagai rekomendasi terhadap Satuan Kerja Pemerintah Daerah di Kabupaten karimun bahwa variabel Kepuasan Kerja ternyata tidak memperkuat Kinerja Manejerial
3. Untuk penelitian selanjutnya mencoba moderasi dengan variabel lain yang bersangkutan bisa memoderasi dengan baik variabel Kinerja Manejerial seperti Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.karimunkab.go.id>

- Adhiati, Ajeng Hapsari. 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing pada Perusahaan yang Melakukan Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. hlm. 1-14.
- Adrianto, Yogi. “Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Kerja, Job Relevant Information Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderating”. TESIS. Universitas Diponegoro Semarang 2008.
- Agusti, Restu. “ Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Dengan Dimoderasi Oleh Variabel Desentralisasi Dan Budaya Organisasi”. Jurnal Ekonomi 20, no.3 (2012): h. 1-15
- Ahmadi, Candra dan Dadang Hermawan (2013). E-Business & E-Commerce. Yogyakarta, Penerbit ANDI
- Andi Kartika, 2010, Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran (Studi Empirik Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Semarang), Jurnal Akuntansi, Februari Hal, 39-60 ISSN 1979-4886.
- Arifin, Solikhun, dan Abdul Rohman. 2012. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP: Semarang.
- Arifin, Solikhun, dan Abdul Rohman. 2012. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP: Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta:
- Asmas, Denny. “Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.(studi Empiris pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia)”. Jurnal Ilmiah, 14 no.3. (2014): h.38-42
- Bastian, Indra, 2009. Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintahan Daerah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Bronell, P. and McInnes, M. 1986. “Budgetary Participation, motivation, and
- Budiman et al. 2014. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya kepemimpinan, Motivasi, dan Job Relevant Information sebagai Variabel Intervening.

Budiman, C. Arif, R. N. Sari dan V. Ratnawati. “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Job Relevant Information Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Sorot*, 9 no.1. (2014): h. 86- 103.

Cahyadi, Riandy Sugiharto dan Jessica Handoko. 2010. *Pengaruh Komitmen*

Febrianti, Diana Dan I. B. Riharjo. “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintahan Kota Surabaya”. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1 no.1.(2013): h.108-12

Ferdiani, Destaria & Abdul Rohman. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah: Komitmen Organisasi Dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Intervening”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1. no, 1. (2012): h. 1-14

Ferdiani, Destaria & Abdul Rohman. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah: Komitmen Organisasi Dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Intervening”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1. no, 1. (2012): h. 1-14

Ferdiani, Destaria & Abdul Rohman. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah: Komitmen Organisasi Dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Intervening”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1. no, 1. (2012): h. 1-14

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hasen dan Mowen, 2009, *Akutansi Manajemen*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat

Himawan, A. Kukuh dan Ardianu Ika S. “Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Job Relevant Information (Jri) Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bpr Di Kota Semarang)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5 no. 9. (2010): h.66- 79.

Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.

Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.

- Indarto Stefani Lily Indarto dan Ayu, S. Dyah . 2011. “Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Melalui Kecukupan Anggaran, Komitmen Organisasi, Komitmen Tujuan Anggaran, Dan Job Relevant Information (Jri)”.Seri Kajian Ilmiah, 14, no. 1. (2011): h. 1-44.
- Indrawati, Selvi. 2013 Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Dengan Menggunakan *Job Relevant Information (JRI) sebagai Variabel Intervening*” (Penelitian manajerial performance”. *The Accounting Review*, Vol. 61, No. 4 Frucot, Veronique and Stephen White. 2006. “Manajerial levels and the effects
- Mardiasmo., 2009, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: ANDI.
Metode CAMEL Dan RGEC Sebelum Dan Sesudah Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011.Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung, Lampung.
- Nengsy, Herda, R. N. Sari , dan R. Agusti. “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Akuntansi*, 2.no. 1.(2013): h.1 – 17
- Octavia, EvidanNyayuRizma. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Job Relevant Information (Jri) Terhadap Informasi Asimetris”.*Jurnalrisetakuntansi*, 6.no. 2. (2014): h.55-78
Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial.*Jurnal. Jurnal Akuntansi Kontemporer* Vol. 2 No. 2 Juli 2010: Surabaya.
Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol.5, Desember 2012, 01-11
- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK RIAU KEPRI KOTA BATAM. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1*(2).
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2(3), 14-24.
- Restu Agusti, 2012, PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH DAERAH DENGAN DIMODERASI OLEH VARIABEL DESENTRALISASI DAN BUDAYA ORGANISASI (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS), Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, *Jurnal Ekonomi* Volume 20, Nomor 3.Rineka Cipta
- Saiman, R. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di bursa efek indonesia analysis of factors that affect the stock prices in agriculture sector companies listed in indonesia stock exchange

Setyowati, Lilis dan Purwantoro. “. Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap kinerja manajerial dan kepuasan kerja pada pemerintah Kota Semarang. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, 21 no. 2 (2013): 66-79.

Setyowati, Lilis dan Purwantoro. “. Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap kinerja manajerial dan kepuasan kerja pada pemerintah Kota Semarang. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, 21 no. 2 (2013): h.66 -79.

Siagian, 2013, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Bumi aksara, jakarta.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Stefani Lily Indarto dan Stephana Dyah Ayu (2011), Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Melalui Cakupan Anggaran, Komitmen Organisasi, Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI). *Jurnal Ilmiah Vol.14 no.1*.

Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriyono. (2013). Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja (Performance Appraisal) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Otonomi*, Vol 13. No 3.
terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan terhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *SNA VIII*, Solo.

Urbach, N.F. Ahlemann, 2010. Structural Equation Modeling in Information Systems Research Using Partial Least Squares. *Journal of Information Technology Theory and Application*, 11:5-40.